

UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN LANSIA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN PEMBAGIAN MASKER DAN PENYULUHAN KESEHATAN DI ASRAMA POLISI PINGIT

Endang Tri Sulistiyowati¹, Pritta Yunitasari², Hernawan Isnugroho³

^{1,2,3}Poltekkes Karya Husada Yogyakarta

Email : endangts80@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang dari pengabdian masyarakat ini adalah Covid pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Kelompok lansia merupakan kelompok yang beresiko mengalami keparahan atau morbiditas dan mortalitas akibat penyakit covid-19. Hal ini dikarenakan lansia umumnya memiliki komorbiditas, seperti penyakit kardiovaskuler, penyakit Diabetes Melitus, penyakit pernafasan kronik, hipertensi dan lain-lain. Masih banyak lansia yang melakukan aktivitasnya di luar rumah tanpa memperhatikan protocol Kesehatan contohnya tidak menggunakan masker saat diluar rumah.

Metode yang dipergunakan pada Pengabdian masyarakat ini adalah Pembagian masker, hand sanitizerz sabun cuci tangan dan pemberian informasi terkait protokol Kesehatan untuk pencegahan penyakit covid-19 dengan menggunakan stiker berisikan tentang protokol kesehatan.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperhatikan protokol Kesehatan diawali dengan Analisa situasi lokasi kemudian mengumpulkan lansia dilanjutkan pemberian penyuluhan Kesehatan serta pemberian masker, hand sanitizer dan sabun cuci tangan secara gratis.

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan Kesehatan tentang protokol Kesehatan dan pembagian masker, hand sanitizer, sabun cuci tangan secara gratis.

Kata Kunci : Tingkat kepatuhan, Lansia, Protokol kesehatan

ABSTRACT

Background of this community service is that the first Covid was reported in Indonesia on March 2, 2020, showing 1,528 confirmed cases and 136 deaths. The elderly group is a group that is a risk of experiencing severity or morbidity and mortality due to COVID-19 disease. This is because the elderly generally have comorbidities, such as cardiovascular disease, diabetes mellitus, chronic respiratory disease, hypertension and others. There are still many elderly people who carry out their activities outside the home without paying attention to health protocols, for example, not using masks when outside the home.

Methods used in this community service is the distribution of mask, hand sanitizer, and hand washing soap and the provision of information related to health protocols for the prevention of COVID-19 by using stickers containing health protocols.

Result of the implementation of community service by paying attention to Health protocol, starting with an analysis of the location situation, then collecting the elderly, followed by the provision of health education and the provision of masks, hand sanitizers and hand washing soap for free.

Conclusion of this community service is the community service activities have been carried out by providing health education about health protocols and the distribution of masks, hand sanitizers, hand washing soap for free.

Keywords : Improvement Effort-Elderly-Health Protocol

PENDAHULUAN

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Tiongkok yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara. Wabah ini diberi nama Coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%. Angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Yogyakarta sebagai salah satu daerah dengan penyebaran virus corona yang cukup tinggi telah ditetapkan sebagai daerah tanggap darurat sesuai dengan SK Gubernur DIY Nomor 65/KEP/2020.

Berdasarkan data Satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Juni 2020, terdapat 54% tempat umum dan tempat ibadah belum menerapkan protokol Kesehatan COVID-19. Sedangkan untuk data tingkat kepatuhan masyarakat menerapkan protokol Kesehatan COVID-19 masih terdapat daerah-daerah yang belum menerapkan menjaga jarak, masyarakatnya masih banyak yang belum tertib menggunakan masker. Berdasarkan data Kemenkes RI bulan Maret 2020 di Indonesia, terdapat 22 % yang tidak melakukan protokol Kesehatan COVID-19 cuci tangan.

Angka kematian akibat covid 19 semakin tinggi selaras dengan penambahan jumlah kasus positif di Indonesia. Virus corona paling banyak merenggut nyawa masyarakat lanjut usia (lansia) berusia 60 tahun ke atas. Kondisi tersebut dari data Kementerian Kesehatan yang menunjukkan setengah kematian covid 19 adalah para lansia. Proporsi kematian covid 19 lansia

berkisar 45,3 – 50,5 % sejak januari hingga pertengahan Juni 2021 dari keseluruhan kasus covid 19. (Kemenkes, 2021)

Pada masa era pandemi saat ini, kelompok lansia merupakan kelompok yang beresiko mengalami keparahan/morbiditas dan mortalitas akibat penyakit covid-19. Data mortalitas akibat covid-19 di beberapa negara menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya usia. Hal ini dikarenakan lansia umumnya memiliki komorbiditas, seperti penyakit kardiovaskuler, penyakit Diabetes Melitus, penyakit pernafasan kronik, hipertensi dan lain-lain. Untuk itu pencegahan penularan melalui upaya promotif dan preventif kepada kelompok lansia sangat penting dilakukan, baik di tingkat keluarga, masyarakat dan fasilitas kesehatan. Meskipun menjadi kelompok masyarakat paling rentan, para lansia masih banyak yang melakukan aktivitasnya di luar rumah tanpa memperhatikan protokol kesehatan salah satu contoh tidak menggunakan masker saat di luar rumah.

Berdasarkan wawancara dengan lansia di Asrama Polisi Pingit, didapatkan hasil masih sedikit lansia yang memahami protokol kesehatan,. Hal ini dapat terjadi dikarenakan dua hal, lansia kurang dapat memahami atau dikarenakan salah satu sifat lansia yang keras kepala yang membuat mereka tidak peduli dengan lingkungannya. Sehingga masih banyak didapati lansia yang tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan, serta duduk tanpa jarak atau tidak melakukan *physical distancing*, sehingga saat ini terdapat dua orang lansia yang terpapar covid-19 dan dirawat di Rumah sakit rujukan covid-19.

Sejalan dengan program yang dilaksanakan pemerintah Provinsi DIY, maka program studi Promosi Kesehatan Sarjana Terapan Poltekkes Karya Husada Yogyakarta turut berperan serta membantu pemerintah dalam bidang Kesehatan yang

ditunjukkan bagi masyarakat khususnya yang terdampak akibat pandemi virus corona ini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para lansia mampu meningkatkan kesadarannya terhadap kepatuhannya dalam menjalankan protocol Kesehatan dan masyarakat mampu memutus penyebaran penyakit covid-19 ini.

METODE

Sasaran dari pengabdian ini adalah para lansia berjumlah 25 orang di Asrama Polisi Pingit Jl. Kyai Mojo No 3. Yogyakarta. Metode yang dipergunakan pada Pengabdian masyarakat ini adalah Pembagian masker, hand sanitizerz sabun cuci tangan dan pemberian informasi terkait protokol Kesehatan untuk pencegahan penyakit covid-19 dengan menggunakan stiker berisikan protokol kesehatan.

Tahapan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu berkoordinasi dengan Ketua RT, Ketua lansia (Dian Kemala), kader di wilayah tersebut, menentukan jadwal untuk mengumpulkan lansia, membuat satuan rencana penyuluhan, melakukan penyuluhan , dan melakukan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2021 . Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperhatikan protokol Kesehatan diawali dengan Analisa situasi lokasi kemudian mengumpulkan lansia dilanjutkan pemberian penyuluhan Kesehatan serta pemberian masker, hand

sanitizer dan sabun cuci tangan secara gratis. Pada saat kegiatan peserta sangat antusias dan memperhatikan materi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan penyuluhan Kesehatan tentang protokol kesehatan dilanjutkan pembagian masker, hand sanitizer dan sabun cuci tangan secara gratis.

Hasil penelitian Desy Ria Simanjuntak (2020) menyatakan responden dengan usia >60 tahun lebih patuh terhadap perilaku penerapan protokol Kesehatan COVID-19. Hasil survei perilaku di masa pandemi bahwa Tingkat kepatuhan dalam pencegahan COVID-19 sudah cukup baik.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan penelitian Firman Jaya Rahmatulloh (2021) bahwa 51,2 % responden memiliki pengetahuan tingkat pemahaman dan 50 % memiliki tingkat kepedulian terhadap protokol Kesehatan, sehingga dapat dikatakan bahwa perlu adanya upaya peningkatan kepedulian dan pemahaman terhadap protokol Kesehatan bagi lansia.

Kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan lansia tentang protokol Kesehatan, dan kegiatan ini perlu dilakukan secara rutin , yang selanjutnya perlu adanya evaluasi perubahan perilaku lansia tentang pencegahan covid – 19 setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini dapat dilakukan 2 kali dalam sebulan untuk mengingatkan lansia untuk patuh dalam menjalankan protokol Kesehatan.

KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan Kesehatan tentang protokol Kesehatan dan pembagian masker, hand sanitizer, sabun cuci tangan secara gratis.

Diharapkan lansia di Asrama Polisi Pingit tetap menjaga serta menerapkan protokol Kesehatan untuk mencegah penularan covid-19.



DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani, R. 2014, *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik*. Trans Info Media. Jakarta.
- Azizah, L. 2011, *Keperawatan Lanjut Usia*. Graha ilmu. Jakarta.
- Burhan, E. 2020, *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. FKUI RSUP Persahabatan. Jakarta
- Daoust, J-F. 2020, *Elderly people and responses to COVID-19 in 27 Countries*. Juli 19, PLOS ONE 15(7): e0235590
- Darmojo, R. 2012. *Buku Ajar Geriatri*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Darmojo, R, 2015. *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia)*. FKUI. Jakarta.
- Depkes RI, 2013. *Profil Kesehatan Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Dey. AB, 2012. *Immune Status in the Elderly*. Medicine update. Vol 22.
- Fatmah, 2010. *Gizi Usia Lanjut*. Erlangga. Jakarta.
- Firman Jaya Rahmatulloh. 2021. *Tingkat Pemahaman dan kepedulian lansia terhadap 7 protokol Kesehatan*. Di akses Juli 2021.
- Gerst-Emerson K. 2015. *Loneliness as a public health issue : the impact of loneliness on health care utilization among older adults*. Am J Public Heal. 105(5)(1013):9.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020. *Rekomendasi Standar Penggunaan APD untuk penanganan Covid-19 di Indonesia Revisi 1*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016. *Buku Kesehatan lanjut Usia*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020, *Peta Sebaran Covid-19. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-*

19. Di unduh Juli 2021 dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Kemnterian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020. *Pedoman dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pandemi Covid-19 untuk lansia*. Jakarta.
- Muhith Toha, 2016. *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. ANDI. Yogyakarta.
- Notoadmodjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Puslitbang Kemenkes RI 2020. *Studi Kepatuhan Masyarakat terhadap himbauan Jaga Jarak dan Perilaku Hidup Bersih selama Pandemi COVID-19*.
- Riyadi, Larasaty, Putri. 2020. *Masyarakat pada protocol Kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19*. Jurnal Kesehatan Vol.7(1): hal 33-44.
- Satuan Gugus Tugas Penangan Covid-19. 2020. *Pedoman Prubahan Perilaku Penanganan COVID-19*. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Simanjuntak, Desy, 2020. *Gambaran Kepatuhan Masyarakat menerapkan Protokol Kesehatan covid-19 di tempat umum periode September 2020*. Diakses Juli 2021.
- Sunaryo, 2016. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- WHO, 2020. *Infection Prevention and Control Guidance for Long-term Care Facilities in The Context of Covid-19*, Geneve.
- WHO, 2020. *World Health Organization : Novel coronavirus*, (Online), (<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, diakses 16 Juli 2021).
- WHO, 2020. *Coronavirus disease 2019 (covid 19) Situation Report-51*.(Online) (<https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200311-sitrep-51-covid-19.pdf?sfvrsn=1ba62e5710>, diakses 16 Juli 2021).